

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENYULUHAN DAN SOSIALISASI TENTANG DAMPAK
PEMBANGUNAN BENDUNGAN GENTENG PADA
MASYARAKAT YANG TERKENA DAMPAK GENANGAN
WADUK DI KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG**

Oleh:

**Ir. Pitojo Tri Juwono, MT
Tri Budi Prayogo, ST, MT
Ir. Pudyono
Prima Hadi Wicaksono, ST, MT**

Dilaksanakan atas biaya Dana Pembinaan Pendidikan (DPP)
Universitas Brawijaya dengan kontrak nomor: 02/J.10.1.31/PM/E/02
Tanggal: 8 Agustus 2002



**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2002**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : PENYULUHAN DAN SOSIALISASI TENTANG DAMPAK PEMBANGUNAN BENDUNGAN GENTENG PADA MASYARAKAT YANG TERKENA DAMPAK GENANGAN WADUK DI KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG
2. Ketua Pelaksana :
a. Nama Lengkap : Ir. Pitojo Tri Juwono, MT
b. NIP : 132 281 760
c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I/ III / a
d. Bidang Keahlian : Konstruksi Bendungan dan Hidrologi Teknik / Pengairan
e. Fakultas/Jurusan :
3. Personalia : 3 (Tiga) orang
4. Jangka Waktu Kegiatan : 3 (Tiga) Bulan
5. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan
6. Sifat Kegiatan : Perintisan
7. Dana Kegiatan : Rp 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah)
8. Sumber Dana Kegiatan : DPP Fakultas Teknik

1000193

Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Teknik Unibraw

Malang, 29 Oktober 2002
Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Ir. Subardiono, M.Pd, Dipl.HE
NIP. 130 350 752

Ir. Pitojo Tri Juwono, MT
NIP. 132 281 706

Mengetahui/Menyetujui
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Ketua

Prof. Dr. Ir. Syamsulbahri, MS
NIP. 130 935 096

RINGKASAN

PENYULUHAN DAN SOSIALISASI TENTANG DAMPAK PEMBANGUNAN BENDUNGAN GENTENG PADA MASYARAKAT YANG TERKENA DAMPAK GENANGAN WADUK DI KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG

Oleh:

Ir. Pitojo Tri Juwono, MT, Tri Budi Prayogo, ST, MT,
Ir. Pudyono, Prima Hadi Wicaksono, ST, MT

Salah satu permasalahan yang timbul dalam pembangunan suatu bendungan dan waduk adalah akan tergenangnya daerah pada yang menjadi daerah genangan waduk tersebut. Biasanya daerah genangan waduk tersebut dihuni oleh penduduk yang semestinya harus dipindahkan dari daerah tersebut agar tidak terkena dampak dari genangan tersebut. Pada pembangunan bendungan Genteng di kecamatan Dampit kabupaten Malang ini diperkirakan akan menenggelamkan daerah yang dihuni oleh sekitar 450 kepala keluarga, dengan segala dampak yang akan diterima oleh para penduduk tersebut. Untuk mensosialisasikan dampak yang mungkin terjadi akibat pembanguan bendungan tersebut perlu dilakukan kegiatan-kegiatan nyata yang bersifat menumbuhkan wawasan dan pengetahuan masyarakat yang terkena genangan tersebut akan dampak yang mungkin timbul dan akibat dampak tersebut kepada masyarakat agar nantinya masyarakat dapat ikut berperan serta dalam kegiatan pembangunan bendungan tersebut.

Dengan maksud di atas maka dipandang perlu untuk membuka wawasan penduduk akan dampak yang akan terjadi dengan dibangunnya bendungan Genteng pada sungai Genteng kecamatan Dampit Kabupaten Malang dengan mengadakan suatu kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan oleh 4 tenaga pengajar Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang (daftar riwayat hidup terlampir) dan menghabiskan dana sebesar Rp 1.000.000,00.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat-Nya, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk PENYULUHAN DAN SOSIALISASI TENTANG DAMPAK PEMBANGUNAN BENDUNGAN GENTENG PADA MASYARAKAT YANG TERKENA DAMPAK GENANGAN WADUK DI KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan realisasi dari salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini berupa Penyuluhan Dan Sosialisasi Tentang Dampak Pembangunan Bendungan Genteng Pada Masyarakat Yang Terkena Dampak Genangan Waduk Di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut berperan serta dalam pembangunan bendungan pada umumnya.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga kegiatan ini bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat terutama para penduduk yang akan terkena dampak pembangunan bendungan Genteng di kecamatan Dampit kabupaten Malang.

Malang, Oktober 2002

Tim Pelaksana

TIM PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana
 - a. Nama dan gelar lengkap : Ir. Pitojo Tri Juwono, ST, MT
 - b. Pangkat/golongan/NIP : Penata Muda Tk I/III a/ 132 281 760
 - c. Jabatan sekarang : Assisten Ahli/ Tenaga Pengajar
 - d. Waktu yang disediakan : 8 jam perminggu
2. Anggota Pelaksana I
 - a. Nama dan gelar lengkap : Tri Budi Prayogo, ST, MT
 - b. Pangkat/golongan/NIP : Penata Muda/III b/ 132 143 262
 - c. Jabatan sekarang : Assisten Ahli/ Tenaga Pengajar
 - d. Waktu yang disediakan : 8 jam perminggu
3. Anggota Pelaksana II
 - a. Nama dan gelar lengkap : Ir. Pudyono
 - b. Pangkat/golongan/NIP : Penata Tingkat I/III d/ 131 098 405
 - c. Jabatan sekarang : Lektor / Tenaga Pengajar
 - d. Waktu yang disediakan : 8 jam perminggu
4. Anggota Pelaksana III
 - a. Nama dan gelar lengkap : Prima Hadi Wicaksono
 - b. Pangkat/golongan/NIP : Penata Muda/III a/ 132 000 000
 - c. Jabatan sekarang : Assisten Ahli/ Tenaga Pengajar
 - d. Waktu yang disediakan : 8 jam perminggu

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
TIM PELAKSANA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisa Situasi dan Riview Kepustakaan	1
B. Perumusan Masalah	5
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT	
A. Tujuan Kegiatan	6
B. Manfaat Kegiatan	6
BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	8
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Realisasi Pemecahan Masalah	9
B. Khalayak Sasaran Yang Strategis	10
C. Keterkaitan	10
BAB V HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN	11
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
- Daftar Riwayat Hidup	
- Dokumentasi Hasil Kegiatan	
- Makalah dan Bahan Bacaan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISA SITUASI DAN RIVIEW KEPUSTAKAAN

Tanpa tersedianya air dan udara, kiranya tiada kegiatan hidup manusia di alam ini, dan udara yang segar serta air yang bersih adalah syarat mutlak untuk menjadikan kehidupan ini menyenangkan adanya.

Sejarah telah mencatat, bahwa tumbuhnya peradaban manusia dan perkembangan selanjutnya senantiasa di mulai di lembah-lembah sungai yang besar, seperti juga sungai Brantas dan anak-anak sungainya, membawa air alam yang berlimpah-limpah, hal mana merupakan manifestasi bahwa air adalah karunia alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

Manusia bahari yang hidup dari hasil berburu, menangkap ikan, dan mengumpulkan buah-buahan hutan serta akar-akaran, menggunakan sungai serta mata air yang bersih dan alamiah itu, hanya untuk melepas dahaga atau kebutuhan hidup lainnya secara sederhana.

Bahkan ketika mereka mulai berkembang, bermukim dan mulai mencoba bercocok tanam di tempat-tempat tertentu, maka air telah mulai semakin tak terpisahkan dari kehidupan mereka> Dan ketika menyadari bahwa hujan yang turun tidaklah selalu sesuai dengan keinginan mereka dan bahwa air sungai pun kadang-kadang kering di musim kemarau, maka mulailah timbul kesadaran perlunya menampung air di musim hujan dengan mencoba membuat empang-empang yang akan digunakan di musim kemarau, untuk menyirami tanaman mereka agar tidak mati kekeringan. Maka dapat

diperkirakan bahwa sejak saat itulah lahir sejarah perkembangan teknik pembangunan bendungan.

Seirama dengan evolusi perkembangan peradaban manusia, maka kemajuan teknik pembuatan empang-empang inipun semakin meningkat, yang ditandai dengan semakin meningkatnya dimensi dari empang-empang tersebut. Akan tetapi empang-empang (waduk-waduk purba) tersebut umumnya dibuat dengan konstruksi bendungan type urugan. Bahkan ketika bendungan beton (type gravitas) diperkenalkan pertama kali di abad ke XVI, di seluruh dunia ini telah sempat dibangun bendungan type urugan yang jumlahnya sudah tak terhitung lagi.

Dewasa inipun, di tengah-tengah munculnya type bendungan dengan segala bentuk dan modifikasinya, sebagai produk dari kemajuan teknologi modern, bendungan type urugan masih tetap menduduki tempat yang penting, bukan saja untuk membangun waduk-waduk kecil, tetapi juga untuk membangun waduk-waduk raksasa.

Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengempang air atau pengangkat permukaan air dalam sebuah waduk, maka secara garis besar tubuh bendungan merupakan penahan rembesan air ke arah hilir serta menyangga tandonan air tersebut.

Ditinjau dari penempatannya serta susunan bahannya yang membentuk tubuh bendungan untuk dapat memenuhi fungsinya dengan baik, maka bendungan urugan dapat digolongkan dalam tiga (3) type utama, yaitu:

1. bendungan urugaun homogen (bendungan homogen)
2. bendungan urugan zonal (bendungan zonal)
3. bendungan urugan bersekat (bendungan bersekat)

Sebelum bendungan di bangun, diperlukan suatu kegiatan survei terlebih dahulu agar supaya diketahui aspek-aspek terpenting yang mendorong timbulnya gagasan pembangunan sebuah bendungan yang biasanya terdiri dari:

- pentingnya keberadaan bendungan tersebut ditinjau dari segi-segi ekonomis maupun sosial
- tujuan-tujuan pembangunan dari bendungan
- fungsi pokok yang akan dibebankan pada calon bendungan
- perkiraan kemampuan teknis dari bendungan.

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan akan air pada daerah Kota Surabaya, maka akan direncanakan untuk membangun dua buah bendungan pada daerah pengaliran sungai Brantas yaitu bendungan Beng di kecamatan Plandaan kabupaten Jombang dan bendungan Genteng di kecamatan Dampit kabupaten Malang.

Bendungan Beng diidentifikasi sebagai prioritas utama dalam proyek "Study On Comprehensive Management Plan for the Water Resources of Brantas River" yang dilakukan oleh JICA tahun 1998 dan proyek "Water Supply Master Plan for Greater Surabaya" yang telah dilakukan oleh World Bank tahun 2000. Akan tetapi prioritas ini menjadi berkurang karena diperkirakan sekitar 1500 kepala keluarga akan terkena dampak dari penggenangan bendungan tersebut.

Dikarenakan banyaknya kepala keluarga dan banyaknya jiwa manusia yang akan terkena dampak, maka prioritas pembangunan bendungan tersebut berpindah pada bendungan Genteng yang ada di kabupaten Malang. Pada bendungan Genteng kepala keluarga yang diperkirakan akan terkena dampak penggenangan adalah sebesar 450 kepala keluarga. Maka dengan perbandingan ini prioritas utama pembanguana menjadi berpindah.

Untuk pembangunan bendungan tersebut maka keseluruhan kepala keluarga yang ada pada daerah genangan tersebut haruslah dipindah agar tidak membahayakan jiwa mereka. Upaya pemindahan ini harus dilaksanakan dengan seksama dan dengan mengikuti aturan-aturan pemerintah dan kebiasaan yang berlaku di daerah tersebut. Pemindahan penduduk yang akan terkena dampak ini harus didasari oleh kerelaan dari penduduk yang akan dipindah, bukan dengan pemaksaan-pemaksaan dan intimidasi yang dapat merugikan berbagai pihak.

Kerelaan dari penduduk yang akan terkena dampak penggenangan bendungan Genteng tersebut akan terbentuk dengan sendirinya apabila masyarakat yang ada pada daerah genangan mendapatkan ganti rugi yang layak dan mereka menyadari pentingnya pembangunan bendungan yang ada baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat lain yang akan merasakan manfaat dari adanya pembangunan bendungan tersebut.

Untuk membentuk sikap tersebut maka masyarakat yang terkena dampak tersebut haruslah mengetahui secara lebih jelas apa dan bagaimana manfaat dari pembangunan bendungan Genteng tersebut. Untuk itu perlulah dilakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan pembangunan bendungan Genteng kepada masyarakat yang terkena dampak genangan bendungan tersebut.

Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam bentuk penyuluhan secara keseluruhan baik kepada masyarakat maupun tokoh-tokoh masyarakat yang ada pada daerah genangan tersebut. Kegiatan penyuluhan ini dapat dilakukan pada kecamatan Dampit yang mencakup keseluruhan desa yang akan tergenang tersebut, dimana desa yang tergenang tersebut meliputi desa Summersuko, desa Dampit, desa Amadanom, desa Srimulyo dan desa Bumirejo dimana sebagian penduduk dari desa-desa tersebut akan terkena dampak .

B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemikiran diatas, nampaknya diperlukan penyuluhan tentang sosialisasi pembangunan bendungan genteng pada masyarakat yang terkena dampak genangan waduk di kecamatan Dampit kabupaten Malang Berikut ini dapat disarikan rumusan permasalahan yang dituangkan antara lain :

1. Selama ini apakah masyarakat sudah mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap pembangunan bendungan Genteng yang akan dibangun di kecamatan Dampit kabupaten Malang.
2. Upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk kegiatan yang dapat memberikan pengertian mengenai pembangunan bendungan Genteng.
3. Hal-hal apakah yang harus diperhatikan dan disosialisasikan pada masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang manfaat pembangunan bendungan Genteng.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengadakan penyuluhan dan sosialisasi tentang dampak pembangunan bendungan Genteng di kecamatan Dampit kabupaten Malang. Dengan sasaran yaitu:

1. Untuk turut mendorong pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan kegunaan pembangunan bendungan Genteng.
2. Untuk memberikan tambahan pengetahuan tentang manfaat dan pentingnya upaya konservasi sumber-sumber air melalui pembangunan bendungan.
3. Mendorong masyarakat yang terkena dampak untuk dapat secara sukarela berpindah dari lokasi gangguan.
4. Turut berperan aktif mensosialisasikan program pembangunan pemerintah melalui program pembangunan bendungan Genteng.

B. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan dan sosialisasi tentang dampak pembangunan bendungan Genteng di kecamatan Dampit kabupaten Malang ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan bendungan Genteng bagi ketersediaan air di sepanjang sungai Brantas

2. Timbulnya persepsi positif dari masyarakat tentang pembangunan bendungan dan hal-hal yang berhubungan dengan pemindahan penduduk nantinya akibat dari adanya penggenangan yang diakibatkan oleh adanya waduk Genteng
3. Timbulnya rasa kerelaan dan kebersediaan yang tinggi dari masyarakat untuk dipindahkan dari daerah asal genangan menuju daerah yang telah ditentukan dan disepakati bersama.



BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Seperti telah diungkapkan pada bagian di muka, bahwa peningkatan pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap pembangunan bendungan terutama bendungan Genteng di kecamatan Genteng Kabupaten Malang adalah lewat upaya-upaya kongkrit pada masyarakat misalnya melalui penyuluhan, diskusi, temu wicara dan pemberian contoh peraga yang dapat lebih mudah dimengerti oleh masyarakat desa.

Agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para penduduk yang akan terkena gangguan baik langsung maupun tidak langsung pada khususnya, serta pengelola air yang ada di sungai Brantas pada umumnya dapat mencapai sasaran yang diinginkan, maka pada akhir penyuluhan dilaksanakan evaluasi tentang pelaksanaan jalannya program penyuluhan ini. Sehingga pada akhir kegiatan diperoleh arahan dan kebijaksanaan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan bendungan Genteng bagi ketersediaan air di sepanjang sungai Brantas
2. Timbulnya persepsi positif dari masyarakat tentang pembangunan bendungan dan hal-hal yang berhubungan dengan pemindahan penduduk nantinya akibat dari adanya penggenangan yang diakibatkan oleh adanya waduk Genteng
3. Timbulnya rasa kerelaan dan kebersediaan yang tinggi dari masyarakat untuk dipindahkan dari daerah asal genangan menuju daerah yang telah ditentukan dan disepakati bersama

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Untuk memecahkan masalah yang timbul maka dilakukan serangkaian kegiatan berupa suatu penyuluhan kepadamasyarakat yang akan terkena dampak pembangunan bendungan. Urutan metode yang dipakai dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Survey Lapangan, indentifikasi jumlah penduduk yang akan terkena dampak penggenangan waduk Genteng serta tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh pada daerah yang akan menjadi daerah genangan
2. Pengolahan Data:
 - a. Menganalisa hasil survey dengan menggambarkan daerah genangan yang mungkin terjadi akibat adanya bendungan Genteng.
 - b. Mengidentifikasi jumlah penduduk dan presepsi penduduk secara sample tentang program pembangunan bendungan Genteng.
 - c. Merumuskan langkah sosialisasi yang akan dilakukan kepada masyarakat tentang pembangunan bendungan Genteng dan dampaknya terhadap daerah sekitar bendungan tersebut.
 - d. Mempersiapkan materi penyuluhan yang akan disampaikan kepada masyarakat terutama tokoh masyarakat untuk sosialisasi program pembangunan bendungan

e. Penyuluhan dan sosialisasi tentang pembangunan bendungan Genteng pada masyarakat yang terkena dampak genangan waduk di kecamatan Dampit kabupaten Malang

3. Melakukan evaluasi penyuluhan yang merupakan masukan balik bagi Tim penyuluh dan instansi terkait tentang sosialisasi tentang pembangunan bendungan Genteng.

B. KHALAYAK SASARAN STRATEGIS

Memberikan informasi seluas-luasnya tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam penyuluhan ini, khalayak sasaran antara yang strategis adalah masyarakat yang terkena dampak langsung masyarakat yang terkena dampak tak langsung dari pembangunan bendungan Genteng serta tokoh-tokoh masyarakat yang berhubungan dengan masyarakat yang terkena dampak.

C. KETERKAITAN

Fihak-fihak yang terkait dalam program Penyuluhan Dan Sosialisasi Tentang Pembangunan Bendungan Genteng Pada Masyarakat Yang Terkena Dampak Genangan Waduk Di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang ini antara lain adalah:

1. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya Malang
2. Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang
3. Dinas Pengairan Kabupaten Malang dan Dinas Pengairan Propinsi Jawa Timur
4. Masyarakat yang terkena dampak langsung genangan waduk Genteng
5. Masyarakat yang terkena dampak tak langsung dari pembangunan bendungan
6. Tokoh masyarakat yang berhubungan dengan masyarakat yang terkena dampak.
7. Aparat pemerintahan terutama di kecamatan Dampit dan kabupaten Malang.

BAB IV

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Karena kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang berupa kegiatan perintisan yang berupa penyuluhan, maka hasil yang diperoleh berupa suatu harapan akan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan bendungan Genteng bagi ketersediaan air di sepanjang sungai Brantas. Selain itu diharapkan akan timbul persepsi positif dari masyarakat tentang pembangunan bendungan dan hal-hal yang berhubungan dengan pemindahan penduduk nantinya akibat dari adanya penggenangan yang diakibatkan oleh adanya waduk Genteng. Rasa dan persepsi positif tersebut akan menumbuhkan rasa kerelaan dan kebersediaan yang tinggi dari masyarakat untuk dipindahkan dari daerah asal genangan menuju daerah yang telah ditentukan dan disepakati bersama.

Dari hasil kegiatan penyuluhan banyaklah terungkap hal-hal penting yang dapat dikaji lebih mendalam untuk menunjang pembangunan waduk di kali Genteng ini. Secara umum keberadaan pembangunan bendungan Genteng ini belum tersosialisasikan dengan baik kepada seluruh masyarakat yang direncanakan akan terkena dampak penggenangan waduk tersebut. Hal ini terlihat walaupun persepsi masyarakat yang sudah banyak mendukung dan menyatakan persetujuan tentang pembangunan tersebut, penduduk masih terkesan tertutup mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penggantian hak milik mereka yang akan terkena dampak dari pembangunan tersebut.

Selain itu penduduk masih memerlukan sosialisasi lebih lanjut mengenai tata cara dan nilai kompensasi yang diberikan kepada masyarakat, selain itu juga perlu dipikirkan daerah-daerah yang mungkin dapat dijadikan sebagai tempat untuk bermukim kembali

masyarakat apabila nantinya mereka harus pindah dari daerah yang akan terkena genangan waduk tersebut. Perlu diingat bahwa masyarakat yang akan terkena dampak menyetujui untuk pindah ke daerah lain dimana daerah tersebut masih berada di sekitar tempat mereka tinggal sekarang.

Untuk meningkatkan kualitas pada daerah pemukiman yang baru banyak masyarakat yang menginginkan adanya kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk daerah baru yang mereka tempati. Pemberdayaan tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas hidup masyarakat seperti pemberdayaan pertanian, peternakan perikanan dan lain sebagainya. Selain itu banyak usulan masyarakat yang meminta agar kiranya nanti setelah pemukiman kembali masyarakat pada daerah baru tetap memperhatikan peninggalan-peninggalan leluhur masyarakat yang sudah ada dan tidak pula meninggalkan adat-istiadat yang sudah berakar pada masyarakat tersebut.

Secara umum tujuan dari penyuluhan ini sudahlah dapat dicapai, akan tetapi perlu dilakukan kajian-kajian dan kegiatan sosialisasi yang lebih mendalam agar masyarakat dapat mengerti betul tentang pentingnya pembangunan bendungan yang ada di sungai Genteng dan memberikan persepsi positif terhadap rencana pelaksanaan pembangunan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil dan evaluasi umpan balik yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa secara umum tujuan dan sasaran yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan ini sudah dapat dicapai dengan baik. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan agar masyarakat tergugah kesadarannya dan kemauannya untuk ikut berperan serta dalam menunjang pembangunan nasional umumnya khususnya dalam pembangunan bendungan Genteng yang nantinya akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penduduk tersebut. Selain itu masyarakat juga diharapkan untuk memberikan suatu kesan dan persepsi positif terhadap rencana pemukiman kembali dari masyarakat yang terkena dampak menuju daerah-daerah di sekitar lokasi calon waduk.

Kekurangan umum yang ditemui dari hasil penyuluhan ini adalah masih belum tersosialisasikan dengan baiknya rencana pembangunan bendungan ini sehingga terkesan informasi yang tersampaikan di masyarakat menjadi simpang siur sehingga masyarakat belum berani untuk mengambil langkah-langkah lanjut dalam peran sertanya di dalam pembangunan bendungan ini. Sebagai salah satu akibatnya adalah masyarakat masih belum mengerti benar akan besarnya ganti rugi yang akan disepakati dan bagaimana cara pemindahan penduduk di pemukiman baru. Selain itu masyarakat juga masih mempunyai banyak harapan-harapan yang tersampaikan melalui kegiatan penyuluhan ini, yang hasil yang akan didapat nanti tentunya haruslah disesuaikan dengan kesepakatan-kesepakatan antar masyarakat dan pihak pemerintah yang dalam hal ini akan membangun bendungan

Genteng tersebut sehingga tidak ada pihak yang merasa akan dirugikan dengan rencana pembangunan tersebut.

B. SARAN

Melihat besarnya manfaat yang telah dicapai dari kegiatan penyuluhan ini, maka kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan dan berkala kepada masyarakat dengan melibatkan lebih banyak lagi masyarakat yang akan terkena dampak pembangunan waduk tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu kegiatan ini dapat dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak terkait yang lebih luas agar manfaat yang dapat dicapai akan semakin luas dan penyuluhan lanjutan dapat dilakukan untuk menindak lanjuti hasil yang telah dicapai dari kegiatan ini.

Kerjasama yang erat antara pihak-pihak terkait dalam penyuluhan lanjutan tersebut akan semakin memperbesar sikap positif masyarakat dalam berperan seraf aktif pada rencana pembangunan bendungan Genteng ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. CD. Sumarto, 1992. **Hidrologi Teknik**, Penerbit Brawijaya Press : Malang.
2. Suryono S, Takeda, K 1991. **Bendungan Tipe Urugan**, Penerbit Pradya Paramitha : Jakarta.
3. Linsley, Franzini. 1990. **Pengembangan Sumberdaya Air**. Penerbit Erlangga : Jakarta.
4. -----, 2001. **Studi Penerimaan Masyarakat**. Laporan KahirProyek PLN Jawa Barat.



LAMPIRAN 1:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

repository.ub.ac.id



UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- a. Nama dan gelar lengkap : Ir. Pitojo Tri Juwono, MT
- b. Pangkat/golongan/NIP : Penata Muda /III a/ 132 281 760
- c. Jabatan sekarang : Asisten Ahli/ Tenaga Pengajar
- d. Bidang keahlian : Konstruksi Bendungan dan Irigasi
- e. Pengalaman pengabdian :
1. Penyuluhan Tentang Konsep Drainasi Kota Secara Terpadu di Bapekab Sampang Madura (2001)
 2. Penyuluhan Pemanfaatan Air Irigasi Secara Efisien Untuk Meningkatkan Ketersediaan Air Irigasi Pada Daerah Irigasi Cabang Dinas Pengairan Kabupaten Kediri (2002)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- a. Nama dan gelar lengkap : Tri Budi Prayogo, ST, MT
- b. Pangkat/golongan/NIP : Penata Muda Tingkat I/III b/ 132 143 262
- c. Jabatan sekarang : Asisten Ahli / Tenaga Pengajar
- d. Bidang keahlian : Irigasi dan Hidrolika
- e. Pengalaman pengabdian :
1. Penyuluhan Tentang Penyaringan Air Minum Sederhana di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang (1997)
 2. Penyuluhan Tentang Penyaringan Air Minum Sederhana di Desa Kasembon Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang (1998)
 3. Penyuluhan Tentang Penyaringan Air Minum Sederhana di Desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo (1999)
 4. Perancangan dan Perencanaan Pemugaran Mushola Pondok Pesantren Miftahul Hasan Desa Klenang Kidul Kecamatan Sumberanyar Kabupaten Probolinggo (2000)

5. Penyuluhan Pemakaian Air Irigasi Secara Efisien Dalam Rangka Meningkatkan Efisiensi Irigasi Pada Daerah Irigasi Mrican Kanan Kabupaten Jombang (2001)
6. Penyuluhan Pemanfaatan Air Irigasi Secara Efisien Untuk Meningkatkan Ketersediaan Air Irigasi Pada Daerah Irigasi Cabang Dinas Pengairan Kabupaten Kediri (2002)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- a. Nama dan gelar lengkap : Ir. Pudyono
- b. Pangkat/golongan/NIP : Penata Tingkat I/III d/ 131 098 405
- c. Jabatan sekarang : Lektor / Tenaga Pengajar
- d. Bidang keahlian : Irigasi dan Hidrolika
- e. Pengalaman pengabdian :
 1. Penataran Tukang Pelaksanaan Bangunan Air Sederhana (1988)
 2. Penyuluhan Tentang Pendidikan Tinggi Di Jurusan Teknik Pengairan Kepada Pelajar SMA Gresik (1989)
 3. Penyuluhan Tentang Penyaringan Air Minum Sederhana di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang (1997)
 4. Penyuluhan Pemakaian Air Irigasi Dalam Rangka Meningkatkan Efisiensi Pada Daerah Irigasi Mrican Kanan Kabupaten Jombang (2001).
 5. Penyuluhan Pemanfaatan Air Irigasi Secara Efisien Untuk Meningkatkan Ketersediaan Air Irigasi Pada Daerah Irigasi Cabang Dinas Pengairan Kabupaten Kediri (2002)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- a. Nama dan gelar lengkap : Prima Hadi Wicaksono, ST, MT
- b. Pangkat/golongan/NIP : Penata Muda /III a/ 132 000 000
- c. Jabatan sekarang : Asisten Ahli/ Tenaga Pengajar
- d. Bidang keahlian : Irigasi dan Hidrolika
- e. Pengalaman pengabdian :

LAMPIRAN 2:

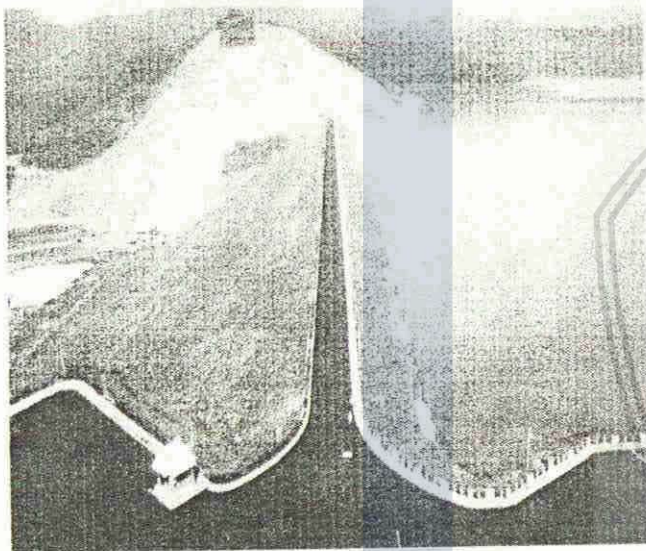
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

repository.ub.ac.id



UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

RENCANA PEMBANGUNAN BENDUNGAN SERBAGUNA GENTENG DI KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG



DEPARTEMEN
PERMUKIMAN & PRASARANA
WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL
SUMBER DAYA AIR
PROYEK INDUK PENGEMBANGAN
WILAYAH SUNGAI KALI BRANTAS

2002

A. GAMBARAN UMUM PROYEK BENDUNGAN GENTENG

1. LOKASI PROYEK

Bendungan serbaguna terletak di Desa Dampit Kecamatan Dampit Kabupaten Malang yang berjarak ± 35 km ke arah Tenggara dari Kota Malang. Bendungan ini akan menggenangi 5 desa, yaitu : Dampit, Sumpersuko, Amadanom, Srimulyo dan Bumi Rejo.

2. LATAR BELAKANG DIBANGUNNYA PROYEK

Proyek Bendungan Serbaguna Genteng adalah salah satu proyek dalam rangka memenuhi kebutuhan air baku untuk industri, air minum, pertanian, dan rumah tangga bagi daerah-daerah di sepanjang aliran sungai Kali Brantas.

3. MANFAAT PROYEK

Pembangunan Proyek Bendungan Serbaguna Genteng nantinya akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. menambah penyediaan air baku untuk industri, pertanian, dan rumah tangga sebesar ± 7.0 m³/ detik pada musim kemarau.

- b. Pembangkit tenaga listrik
- c. Pengendalian banjir
- d. Perikanan dan pariwisata

4. PENGGUNAAN LAHAN

Untuk pelaksanaan pembangunan proyek ini membutuhkan pembebasan tanah seluas 410 ha yang meliputi sebagian dari 5 desa, yaitu Desa Dampit, Desa Sumpersuko, Desa Amadanom, Desa Srimulyo dan Desa Bumi Rejo Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang.

5. SUMBER DANA

Biaya studi kelayakan pembangunan Proyek Bendungan Serbaguna Genteng seluruhnya berasal dari Bantuan Luar Negeri.

B. DATA TEKNIS PROYEK BENDUNGAN GENTENG

1. Bendungan

Tipe Bendungan : Bendungan urugan batu inti tanah.

Elevasi Puncak : + 441 M

Tinggi Bendungan : 82 M

Panjang Puncak : 460 M

Kemiringan Hulu : 1 : 2,5

Kemiringan Hilir : 1 : 2,0

Volume Timbunan : 3 Juta m³

2. Waduk

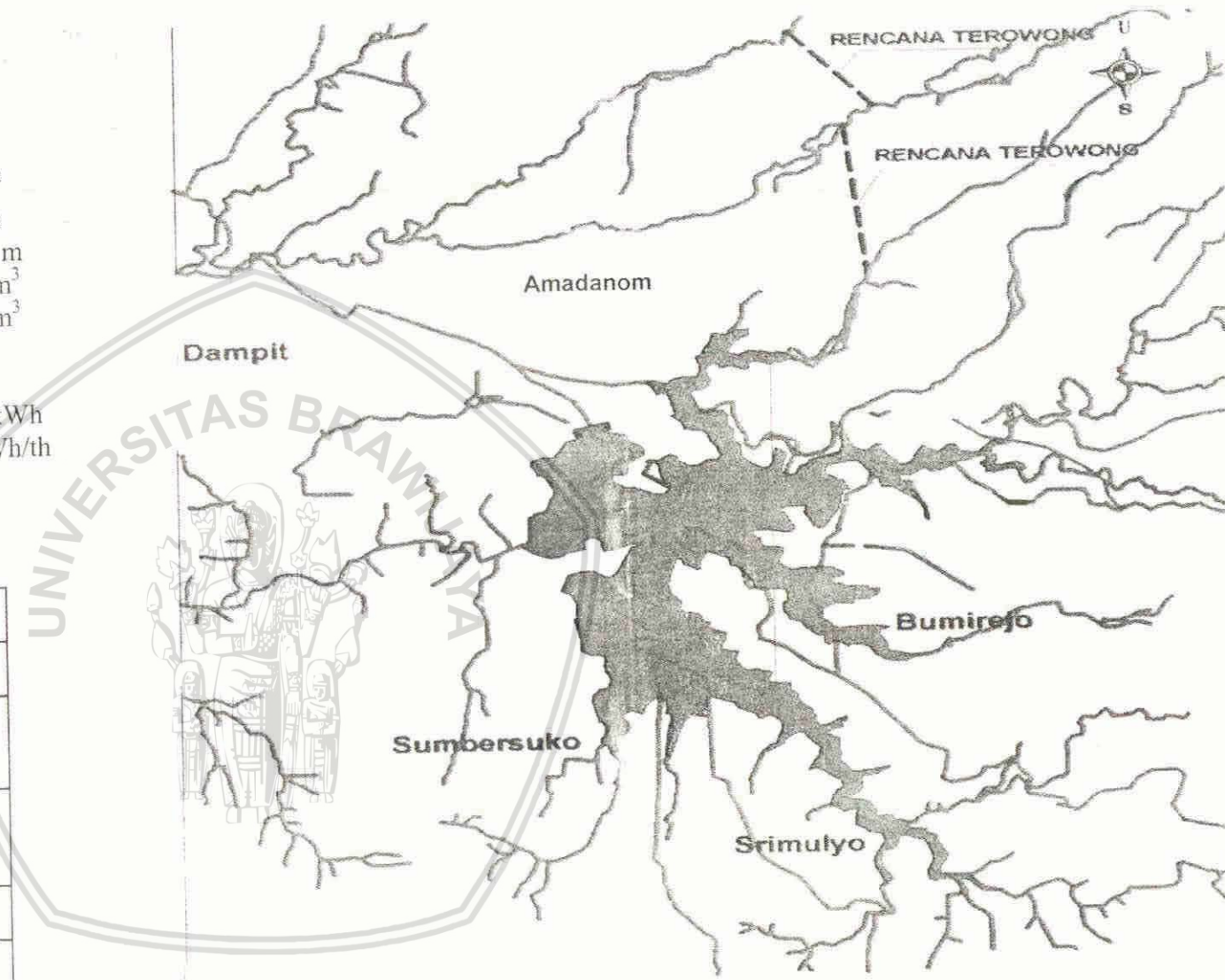
- Luas Daerah Genangan : 410 Ha
- Daerah Pengairan Sungai Genteng : 160 km²
- Elevasi Air Tertinggi (HWL) : + 436 m
- Elevasi Air Terendah (LWL) : + 408,5 m
- Tampungan Total Waduk : 86 Juta m³
- Tampungan Efektif Waduk : 70 Juta m³

3. Daya dan energi

- Daya terpasang : 18.600 kWh
- Energi terpasang : 54,9 GWh/th

C. DAERAH YANG TERKENA GENANGAN

No.	Desa/ Kelurahan	Dusun
1.	Amadanom	• Amadanom Kidul
2.	Bumirejo	• Tugusari • Purwodadi
3.	Kelurahan Dampit	• Sumberkembar • Ngelak
4.	Srimulyo	• Srimulyo Krajan
5.	Sumbersuko	• Summersuko • Cerabakan • Sumbertangkep



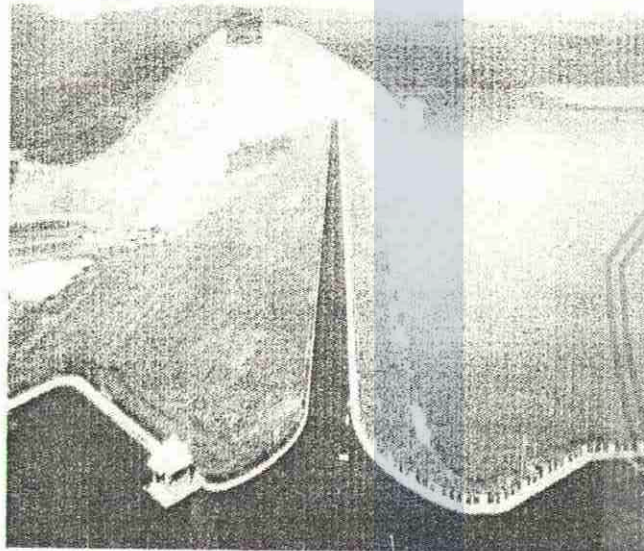
**PETA LOKASI USULAN PROYEK
PEMBANGUNAN BENDUNGAN SERBAGUNA
GENTENG**

LEGEND

- Existing National & Kabupaten Road
- Proposed Reservoir Area
- River

Scale 0 250 500 750 1000 m

RENCANA PEMBANGUNAN
BENDUNGAN SERBAGUNA GENTENG
DI KECAMATAN DAMPIT
KABUPATEN MALANG



DEPARTEMEN
PERMUKIMAN & PRASARANA
WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL
SUMBER DAYA AIR
PROYEK INDUK PENGEMBANGAN
WILAYAH SUNGAI KALI BRANTAS

2002

A. GAMBARAN UMUM PROYEK
BENDUNGAN GENTENG

1. LOKASI PROYEK

Bendungan serbaguna terletak di Desa Dampit Kecamatan Dampit Kabupaten Malang yang berjarak \pm 35 km ke arah Tenggara dari Kota Malang. Bendungan ini akan menggenangi 5 desa, yaitu : Dampit, Sumpersuko, Amadanom, Srimulyo dan Bumi Rejo.

2. LATAR BELAKANG DIBANGUNNYA
PROYEK

Proyek Bendungan Serbaguna Genteng adalah salah satu proyek dalam rangka memenuhi kebutuhan air baku untuk industri, air minum, pertanian, dan rumah tangga bagi daerah-daerah di sepanjang aliran sungai Kali Brantas.

3. MANFAAT PROYEK

Pembangunan Proyek Bendungan Serbaguna Genteng nantinya akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- menambah penyediaan air baku untuk industri, pertanian, dan rumah tangga sebesar \pm 7.0 m³/ detik pada musim kemarau.

- Pembangkit tenaga listrik
- Pengendalian banjir
- Perikanan dan pariwisata

4. PENGGUNAAN LAHAN

Untuk pelaksanaan pembangunan proyek ini membutuhkan pembebasan tanah seluas 410 ha yang meliputi sebagian dari 5 desa, yaitu Desa Dampit, Desa Sumpersuko, Desa Amadanom, Desa Srimulyo dan Desa Bumi Rejo Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang.

5. SUMBER DANA

Biaya studi kelayakan pembangunan Proyek Bendungan Serbaguna Genteng seluruhnya berasal dari Bantuan Luar Negeri.

B. DATA TEKNIS PROYEK BENDUNGAN
GENTENG

1. Bendungan

Tipe Bendungan	: Bendungan urugan batu inti tanah.
Elevasi Puncak	: + 441 M
Tinggi Bendungan	: 82 M
Panjang Puncak	: 460 M
Kemiringan Hulu	: 1 : 2,5
Kemiringan Hilir	: 1 : 2,0
Volume Timbunan	: 3 Juta m ³

2. Waduk

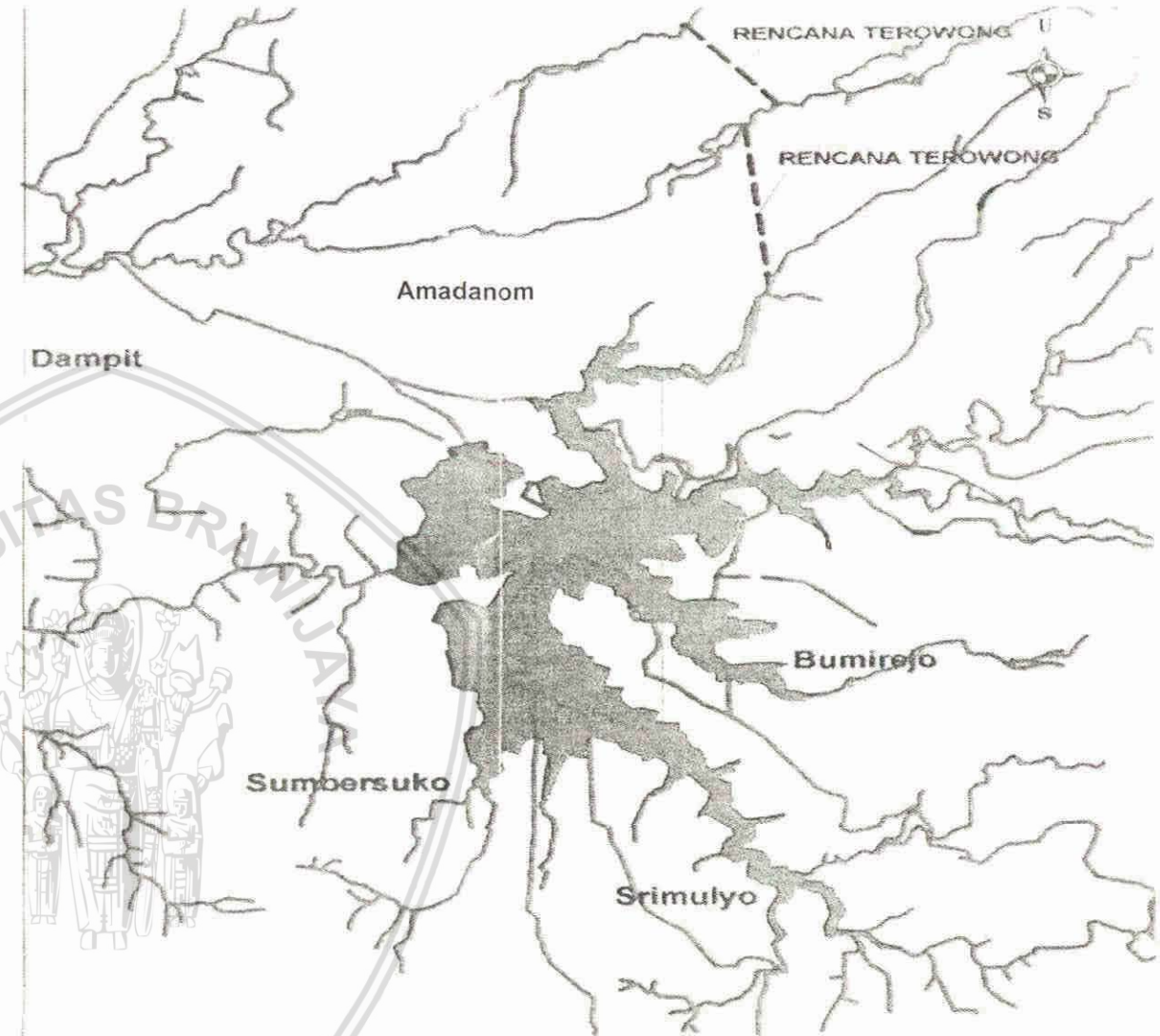
Luas Daerah Genangan	: 410 Ha
Daerah Pengairan Sungai Genteng	: 160 km ²
Elevasi Air Tertinggi (HWL)	: + 436 m
Elevasi Air Terendah (LWL)	: + 408,5 m
Tampungan Total Waduk	: 86 Juta m ³
Tampungan Efektif Waduk	: 70 Juta m ³

3. Daya dan energi

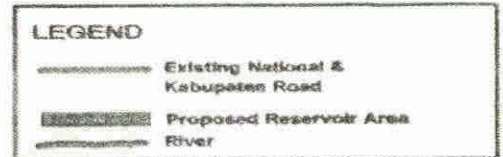
Daya terpasang	: 18.600 kWh
Energi terpasang	: 54,9 GWh/th

C. DAERAH YANG TERKENA GENANGAN

No.	Desa/ Kelurahan	Dusun
1.	Amadanom	• Amadanom Kidul
2.	Bumirejo	• Tugusari • Purwodadi
3.	Kelurahan Dampit	• Sumberkembar • Ngelak
4.	Srimulyo	• Srimulyo Krajan
5.	Sumbersuko	• Summersuko • Cerabakan • Sumbertangkep



PETA LOKASI USULAN PROYEK
PEMBANGUNAN BENDUNGAN SERBAGUNA
GENTENG



**REVIEW OF WATER RESOURCES DEVELOPMENT STUDY
FOR WATER SUPPLY IN BRANTAS RIVER BASIN
SOCIAL ASSESSMENT STUDY**

PERTANYAAN UNTUK PENDUDUK YANG TERKENA DAMPAK LANGSUNG

Nomor Kode Responden :
Nama Responden :
Alamat : - Dusun : RT / RW
- Desa :
- Kecamatan :
- Kabupaten :
Kebangsaan :
Tanggal Interview :
Pendapat Supervisor :

tanggal bulan tahun 2002

tanda tangan

(.....) (.....) (.....)

Nama Responden

Interviewer

Supervisor



A. Pertanyaan untuk INSIDE RESPONDEN

I. KEADAAN UMUM RESPONDEN

1.1. Nama dan Tempat Tinggal

Nama responden :

Tempat tinggal : Dukuh ; Desa

1.2. Susunan Keluarga

Nama	Status dalam keluarga ¹⁾	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir (tahun)	Pekerjaan Utama

¹⁾ Diisi dengan : 1 = Kepala keluarga ; 2 = Istri ; 3 = Anak ; 4 = Orang tua ; 5 = Lain-lain

1.3. Asal Responden

- a. Apakah responden : ① penduduk asli desa ② pendatang *)
- b. Jika pendatang, asal responden dari desa :
sudah berapa tahun tinggal di desa ini th

II. PENGUASAAN TANAH

Item	Lokasi		Milik (Ha)			Jumlah	Menyewa ¹⁾ (Ha)	Menyakit (Ha)	Jumlah garapan (Ha)
	Dukuh	Desa	Diusahakan sendiri	Disewakan ¹⁾	Disakitkan				
SAWAH									
TEGAL									
PEKARANGAN									
KAMPURAN									

Catatan : a. Sewa : - cara pembayaran : 1 = di muka ; 2 = langsung ; 3 = di belakang ¹⁾
 - besarnya sewa : Rp. /musim/tahun
 b. Bagi hasil : - Sistem bagi hasil
 - kewajiban penggarap

III. PEMILIKAN HARTA KEKAYAAN

3.1. Tanah

repository.ub.ac.id

Item	Lokasi		pxl (mxm)	Jenis Pengairan ¹⁾	Kelas Tanah	Asal Tanah ²⁾	Perkiraan Harga Sekarang (Rp.)	Sertifikat Tanah ³⁾
	Dukuh	Desa						
SAWAH								
TEGAL								
PEKARANGAN								
KEBUN CAMPURAN								

1) T = Pengairan Teknis ; ST = Pengairan 1/2 Teknis ; P = Pengairan Pedesaan ; TH = Tadah Hujan

2) 1 = warisan ; 2 = pemberian ; 3 = pembelian (berikan tahun kapan mulai dimiliki)

3) 1 = sertifikat hak milik ; 2 = letter C ; 3 = petok D ; 4 = hak pakai ; 5 = dll

3.2. Bangunan

Item	Jenis Bangunan		
	Rumah	Lumbung	Kandang
Lokasi : Dukuh			
Desa			
Luas / panjang (m ² /m)			
Jenis dinding terbanyak			
Jenis atap terbanyak			
Jenis lantai terbanyak			
Jenis pagar terbanyak			
Asal bangunan ¹⁾			
Tahun awal kepemilikan			
Perkiraan harga sekarang			

1) 1 = warisan ; 2 = membangun ; 3 = membeli (berikan tahun kapan mulai dimiliki)

3.3. Tanaman Semusim

Macam Tanaman	Lokasi		Luas tanam (ha)	Produksi (satuan/panen)	Berapa kali panen/tahun
	Dukuh	Desa			
1. Padi					
2. Jagung					
3. Ketela pohon					
4. Tembakau					
5. Cabe					
6. Ubi jalar					
7.					
8.					

3.4. Tanaman Tahunan

Macam Tanaman	Lokasi		Jumlah Pohon		Produksi (satuan/panen)
	Dukuh	Desa	Belum Produktif	Produktif	
1. Kelapa					
2. Bambu					
3. Kopi					
4. Rambutan					
5. Mangga					
6. Durian					
7. Salak					
8. Jati					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					

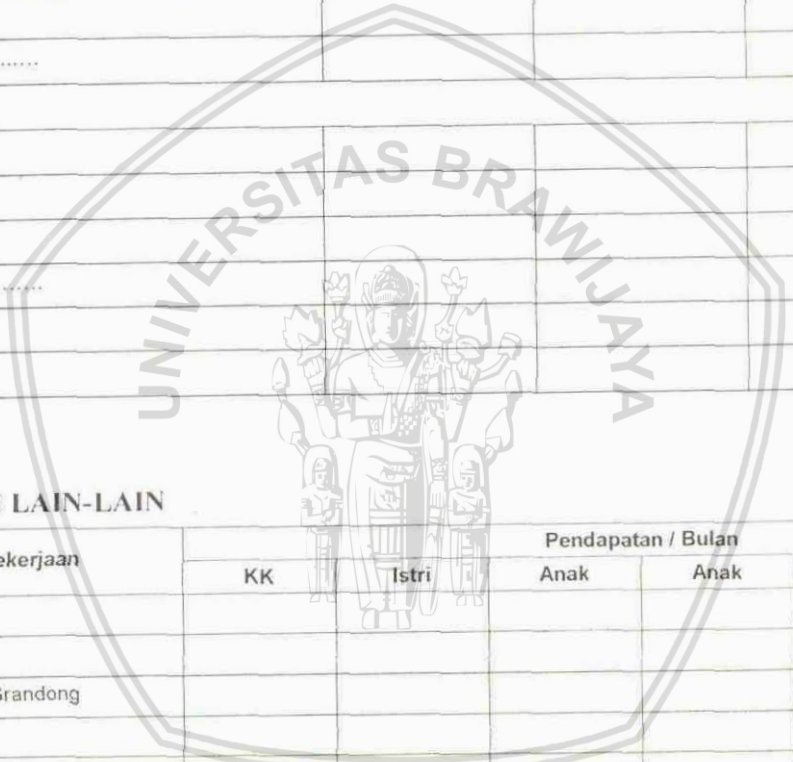
3.5. Ternak

Macam Ternak	Jumlah (ekor)	Nilai ternak sekarang (Rp.)
1. Sapi		
2. Kerbau		
3. Kambing		
4. Domba		
5. Ayam		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

3.6. Kekayaan Lain

repository.ub.ac.id

Macam	Berapa tahun dimiliki	Jumlah	Nilai sekarang (Rp.)
1. Perabot Rumah Tangga			
- tempat tidur			
- meja			
- kursi			
- lemari			
- rak			
-			
-			
2. Kendaraan			
- Sepeda			
- Sepeda motor			
- Mobil			
-			
3. Hiburan			
- Radio			
- Tape			
- TV			
-			
4.			
5.			



IV. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Macam Pekerjaan	Pendapatan / Bulan				
	KK	Istri	Anak	Anak
1. Buruh Tani					
2. Tukang Kayu					
3. Slep / Ledok / Grandong					
4. Pedagang					
5. Buruh Pabrik					
6. Pegawai Negeri					
7. Aparat Desa					
8.					
9.					
10.					

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

V. PENGELUARAN (KONSUMSI)

5.1. Bahan Makanan dan Bukan Bahan Makanan

Jenis Pengeluaran	per bulan		per tahun	
	Jumlah / satuan	Rp.	Jumlah / satuan	Rp.
A. Bahan makanan				
1. Makanan				
a. Beras				
b. Jagung				
c. Gaplek				
d. Lain-lain				
2. Minuman				
a. Gula				
b. Kopi				
c. Teh				
d. Susu / coklat				
3. Lauk-pauk				
a. Ikan				
b. Daging				
c. Tahu				
d. Tempe				
e. Sayuran				
f. Rempah-rempah (bumbu)				
4. Buah-buahan				
5. Minyak goreng				
6. Rokok				
B. Bukan Bahan Makanan				
1. Pakaian/perhiasan				
a. Pakaian				
b. Perhiasan				
c. Kosmetika				
2. Pendidikan				
3. Kesehatan				
4. Listrik				
5. Kegiatan sosial :				
a. Selamatan				
b. Sumbangan ke keluarga/kerabat				
c. Sumbangan lainnya				
6. Pajak/IPEDA/PBB				
7. Bahan bakar :				
a. Minyak tanah				
b. Kayu bakar				
8. Hiburan/rekreasi				
9. Perlengkapan rumah tangga				
a. pemeliharaan rumah				
b. perabot rumah tangga				
10. Transportasi				
TOTAL				

repository.ub.ac.id

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

5.2. Dari Hasil Pertanian Sendiri

repository.ub.ac.id

Komoditas	Jumlah prod/panen	Konsumsi (%)	Dijual (%)	Lain-lain (%)	Harga prod / Satuan
A. Tanaman Semusim					
.....					
.....					
.....					
.....					
B. Tanaman Tahunan					
.....					
.....					
.....					
.....					
C. Ternak Potong					
.....					
.....					
.....					
.....					
D. Ternak Unggas					
.....					
.....					
.....					
.....					
E. Ikan					
.....					
.....					
.....					
.....					



VI. PENDAPAT PENDUDUK MENGENAI RESETTLEMENT

1. Apakah responden tahu bahwa di desa ini akan dibangun waduk ?
 - a. ya b. tidak
2. Darimana informasi tersebut diketahui oleh responden ?
 - a. aparat desa b. tetangga c. media massa d. lain-lain
3. Bagaimana tentang rencana tersebut ?
 - a. setuju b. tidak setuju c. tidak ada jawaban

alasan
4. Apakah responden tahu bahwa untuk keperluan pembangunan waduk, penduduk di desa ini harus dipindahkan ke tempat lain ?
 - a. ya b. tidak

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

5. Apakah responden bersedia dipindahkan ?
 - a. ya, sebab
 - b. tidak, sebab
 - c. tidak tahu
6. Apabila diminta pindah, bagaimana pendapat bapak ?
 - a. setuju b. setuju dengan syarat c. tidak setuju
7. Apa yang memberatkan responden kalau harus pindah dari desa ini ?
.....
8. Jika responden harus pindah dari desa ini, mana yang dipilih ?
 - a. pindah lokal dalam wilayah kecamatan yang sama
 - b. pindah lokal dalam wilayah kabupaten yang sama
 - c. pindah lokal dalam wilayah propinsi Jawa Timur
 - d. dalam wilayah pulau Jawa
 - e. transmigran ke luar Jawa menurut ketentuan Pemerintah
 - f. transmigran ke pulau

alasan :
9. Jika responden menginginkan pindah secara lokal, daerah mana yang responden pilih ?
desa ; kec. kab.....
alasan :
10. a. Diantara barang-barang dibawah ini, mana yang harus mendapatkan gantirugi
 - tanah, sebab
 - bangunan, sebab
 - tanaman, sebab
 - ternak, sebab
 - alat pertanian, sebab
 - perabot rumah tangga, sebab
- b. Bagaimana cara gantirugi untuk barang-barang tersebut ?
(cicil, kontan, tabungan dsb)
- c. Akan digunakan untuk apa uang gantirugi tersebut ?
.....

1000198

VII. HUBUNGAN WARGA DESA DENGAN LEMBAGA-LEMBAGA FORMAL DAN INFORMAL KEMASYARAKATAN

7.1. Hubungan warga desa dengan pamong desa

1. Bagaimana pelayanan pamong desa pada warga desa ?
 - a. memuaskan b. cukup c. kurang d. tidak tahu
2. Apakah di desa ini masih diselenggarakan rembug desa/musyawarah desa/rapat desa ?
 - a. tidak b. masih, setiap
 - c. seperlunya d. tidak tahu
3. Persoalan apa yang dibicarakan dalam rembug desa ?
 - a. pembangunan b. kemasyarakatan c.

7.2. Kegiatan Lembaga Musyawarah Desa (LMD)

1. Apakah di desa responden terbentuk LMD ?
 - a. tidak b. ya c. tidak tahu

repository.ub.ac.id
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2. Jika ada, siapa anggotanya ?

- a. b. c.
 d. e. f.

3. Apa saja kegiatan LMD yang diketahui responden ?

- a.
 b.
 c.

4. Apakah dalam rapat LMD warga desa diundang/dapat hadir ?

- a. tidak b. ya c. tidak tahu

7.3. Hubungan Warga Desa dengan RT/RW

1. Apakah di desa responden sudah terbentuk RT/RW ?

- a. sudah b. belum

2. Jika sudah, sebagai apakah kedudukan responden dalam kepengurusan RT/RW ?

- a. ketua b. anggota pengurus c. anggota biasa

3. Kegiatan RT/RW apakah yang menonjol di desa responden ?

- a. bidang sosial/kemasyarakatan b. bidang keamanan
 c. bidang d. tidak tahu

4. Jika responden merasa dirugikan dalam kehidupan di desa, kepada siapa responden mengadu ?

- a. ketua RT b. anggota pamong desa c. kepala desa d. pejabat lain :

7.4. Kegiatan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD)

1. Bagaimana kegiatan LKMD di desa responden ?

- a. aktif b. cukup c. pasif d. tidak tahu

2. Bagaimana peran warga terhadap kegiatan LKMD ?

- a. aktif b. cukup c. pasif d. tidak tahu

3. Persoalan apa yang dibicarakan dalam rapat LKMD ?

- a. pembangunan b. lain-lain : c. tidak tahu

4. Apakah warga desa diberi waktu dan kebebasan untuk mengeluarkan pendapat ?

- a. ya b. kurang c. tidak d. tidak tahu

5. Apakah ada manfaat yang responden rasakan dari kegiatan LKMD ?

.....

7.5. Kegiatan PKK

1. Apakah responden/istri responden ikut kegiatan PKK ?

- a. ya b. tidak, karena

2. Apakah manfaat dari kegiatan PKK ?

.....

7.6. Gender

1. Siapakah pengambil keputusan mengenai rumah tangga dalam rumah tangga responden ?

KEGIATAN	PENGAMBIL KEPUTUSAN *)	PELAKSANA *)
a. Urusan belanja dapur	suami / istri / lainnya	suami / istri / lainnya
b. Urusan sekolah anak	suami / istri / lainnya	suami / istri / lainnya
c. Urusan mencari nafkah	suami / istri / lainnya	suami / istri / lainnya
d. Urusan pengambilan air	suami / istri / lainnya	suami / istri / lainnya

*) coret yang tidak perlu

2. Siapakah pengambil keputusan mengenai usaha tani dalam rumah tangga responden ?

KEGIATAN	PENGAMBIL KEPUTUSAN *)	PELAKSANA *)
a. Penentuan jenis tanaman	suami / istri / lainnya	suami / istri / lainnya
b. Pengolahan tanah	suami / istri / lainnya	suami / istri / lainnya
c. Pemupukan	suami / istri / lainnya	suami / istri / lainnya
d. Pengendalian hama	suami / istri / lainnya	suami / istri / lainnya
e. Panen	suami / istri / lainnya	suami / istri / lainnya
f. Pemasaran Hasil	suami / istri / lainnya	suami / istri / lainnya

*) coret yang tidak perlu

3. Siapakah yang biasanya mewakili keluarga dalam undangan desa ?

.....

4. Apabila terdapat perbedaan pendapat antara bapak dan ibu, bagaimana penyelesaiannya ?

.....

7.7. Keberadaan Kelompok Tani

1. Apakah ada kelompok tani di desa responden ?

a. ya b. tidak

2. Jika ya, apakah responden menjadi anggota kelompok ini ?

a. ya b. tidak

3. Jika ya, apakah kedudukan responden dalam kelompok tani ?

.....

4. Apakah kegiatan kelompok tani ?

.....

5. Bagaimana kegiatan kelompok ini ?

a. sering b. jarang c. tidak ada d. tidak tahu.

7.8. HIPPA

1. Apakah ada kelompok HIPPA di desa responden ?

a. ya b. tidak

2. Jika ya, apakah responden menjadi anggota HIPPA ?

a. ya b. tidak

3. Jika ya, apakah kedudukan responden dalam kelompok HIPPA ?

.....

4. Apakah kegiatan kelompok HIPPA ?

.....

repository.uib.ac.id

5. Bagaimana kegiatan kelompok HIPPA ?
 - a. sering b. jarang c. tidak ada d. tidak tahu
6. Permasalahan yang dihadapi :

7.9. Lembaga Kemasyarakatan Lain

1. Apakah ada lembaga kemasyarakatan lain yang ada di desa responden ?

2. Apa kegiatannya ?

VIII. SOSIAL

8.1. Perumahan

1. Kegiatan perbaikan rumah ?
 - a. kali/tahun b. seperlunya
2. Apakah ada rencana memperbaiki rumah yang ditempati ?
 - a. ya b. tidak
3. Jika ya, kapan akan dilaksanakan ?
 tahun : asal biaya dari :
4. Bahan bakar memasak adalah :
 - a. minyak tanah b. kayu c. listrik d.
5. Penerangan rumah sehari-hari dengan :
 - a. minyak tanah b. listrik c.
6. Jika ada listrik, berasal dari mana ?
 - a. proyek listrik masuk desa b. usaha koperasi c.

8.2. Kesehatan dan Fasilitas Pengobatan

1. Jenis penyakit yang sering diderita anggota keluarga ?

Jenis Penyakit	Frekuensi	
Malaria	a. sering	b. kadangkala
Beri – beri	a. sering	b. kadangkala
.....	a. sering	b. kadangkala
.....	a. sering	b. kadangkala
.....	a. sering	b. kadangkala
.....	a. sering	b. kadangkala

2. Bila ada anggota keluarga yang sakit, berobat kemana ?
 - a. PUSKESMAS b. dokter swasta c. dukun d.
3. Apakah responden memiliki MCK (mandi, cuci, kakus) sendiri ?
 - a. ya b. tidak, maka : mandi di
 cuci di
 kakus di

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.uw.ac.id

4. Air bersih berasal dari mana ?
 - a. sumur milik sendiri, berupa sumur
 - b. sungai
 - c.

8.3. *Kebudayaan dan Agama*

1. Apakah di desa sering diadakan selamatan yang berkenaan dengan kegiatan usaha tani dan lainnya ?
 - a. tidak pernah
 - b. sering, dengan tujuan dan cara bagaimana
2. Apakah responden sering mengadakan selamatan ?
 - a. sering b. kadang-kadang c. tidak pernah
3. Tradisi apa yang sering dilakukan di desa ini ?
 (mis : bersih desa)
4. Apakah responden mengikuti tradisi tersebut ?
 - a. ya b. tidak, mengapa
5. Kegiatan gotong royong apa yang masih sering dilakukan oleh responden ?
 - a. mendirikan rumah b. bersih desa c.
6. Kegiatan sosial ekonomi apa yang responden ikuti selama ini ?
 - a. lumbung desa b. koperasi c. arisan d.

IX. MASALAH TANAH

1. Bagaimana syarat mendapatkan tanah sewa ?

2. Bagaimana syarat mendapatkan tanah sakapan/sanggem ?
 dari :
3. Mana yang lebih menguntungkan antara 1 dan 2 ?
4. Bagaimana sistem bagi hasil yang berlaku di desa ini ?
 padi :
- palawija :
5. Apakah kegiatan usaha tani masih mencukupi kebutuhan keluarga ?
6. Jika tidak, usaha apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan usaha tani ?

7. Usaha non pertanian apa yang memberikan peningkatan pendapatan ?

X. MASALAH TENAGA KERJA

1. Apakah ada syarat untuk mendapatkan tenaga kerja usaha tani ?
 jika ya, sebutkan
2. Bagaimana cara membayar tenaga kerja tetap ?
 - a. bawon :
 - b. upah : Rp. / jam laki-laki
 Rp. / jam perempuan

XI. PASAR INPUT DAN OUTPUT PERTANIAN

1. Apakah terdapat toko/kios hasil pertanian/sarana produksi pertanian di desa responden ?
 a. ya b. tidak
2. Apakah keberadaan toko tersebut membantu responden dalam usaha tani dan lainnya ?
 a. ya b. tidak c. tidak tahu
3. Apabila ya, faktor produksi apa yang disediakan di toko tersebut ?

4. Hasil usaha tani apa saja yang dapat dijual di toko tersebut ?

5. Apakah ada tengkulak yang membeli hasil pertanian ?
 a. ya b. tidak
6. Apabila ya, bagaimana cara pembelian yang dilakukan ?
 a. tebasan b. ijon c. per satuan produksi

XII. KESEJAHTERAAN KELUARGA

1. Selama responden tinggal di desa ini, bagaimana kehidupan perekonomian yang responden rasakan ?

2. Apakah kondisi alam mendukung kesejahteraan keluarga dilihat dari sudut sosial ekonomi ?

12.1. Keadaan Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi

1. Keadaan fasilitas sosial ekonomi pedesaan

No.	Uraian	Keadaan dan jumlah sekarang
1	Sekolah Dasar	
2	Tempat ibadah	
3	Pasar	
4	Sarana transportasi	
5	Jalan	
6	Puskesmas	
7	Sarana olahraga	

Keadaan ditulis : 1 = baik ; 2 = sedang ; 3 = buruk

2. Perubahan keadaan kerumahtanggaan responden

No.	Uraian	Keadaan dan jumlah sekarang
1	Pendapatan riil	
2	Jumlah penghasilan	
3	Pemilikan lahan	
4	Bangunan rumah	
5	MCK	
6	Pola tanam	
7	

Keadaan ditulis : 1 = baik ; 2 = sedang ; 3 = buruk

3. Harapan perubahan sosial yang akan terjadi (setelah terealisirnya proyek ini)

No.	Uraian	Keadaan dan jumlah sekarang
1	Pendapatan riil	
2	Sumber penghasilan	
3	Tata guna lahan	
4	Pola tanam	
5	MCK	
6	Bangunan rumah	
7	Sarana transportasi	
8	Jalan	

Keadaan ditulis : 1 = baik ; 2 = sedang ; 3 = buruk



REVIEW OF WATER RESOURCES DEVELOPMENT STUDY
FOR WATER SUPPLY IN BRANTAS RIVER BASIN
SOCIAL ASSESSMENT STUDY

PERTANYAAN UNTUK PENDUDUK YANG TERKENA
DAMPAK TIDAK LANGSUNG

Nomor Kode Responden :
Nama Responden :
Alamat : - Dusun : RT / RW
- Desa :
- Kecamatan :
- Kabupaten :
Kebangsaan :
Tanggal Interview :
Pendapat Supervisor :

....., tanggal bulan tahun 2002

tanda tangan

(.....) (.....) (.....)
Nama Responden Interviewer Supervisor



WATER RESOURCES ENGINEERING DEPARTMENT
ENGINEERING DEPARTMENT
BRAWIJAYA UNIVERSITY

B. Pertanyaan untuk NEARBY dan DOWNSTREAM RESPONDEN

I. PERUBAHAN SOSIAL SEBAGAI AKIBAT ADANYA PEMBANGUNAN SISTEM PENGAIRAN

1. Apakah responden tahu bahwa di desa tetangga akan dibangun waduk ?
 - a. ya b. tidak
2. Jika ya, darimana informasi tersebut diketahui oleh responden ?
3. Bagaimana tentang rencana tersebut ?
 - a. setuju b. tidak setuju c. tidak ada jawaban
4. Apakah responden tahu bahwa untuk keperluan pembangunan waduk, penduduk di desa tersebut harus dipindahkan ke tempat lain ?
 - a. ya b. tidak
5. Apabila penduduk yang akan dipindahkan itu ingin menetap di desa ini, bagaimana pendapat responden ?
 - a. setuju b. setuju dengan syarat c. tidak setuju
6. Jika terjadi pemindahan penduduk ke desa ini, apakah yang akan terjadi menurut responden ? (dikaitkan dengan daya dukung wilayah : fisik, sosial, ekonomi, dsb)

.....

.....
7. Dengan adanya waduk yang akan dibangun itu, menurut responden apakah akibat yang akan dialami oleh penduduk sekitar waduk tersebut ? (akibat ini dapat positif dan negatif dikaitkan dengan aspek fisik, sosial, ekonomi, dsb)

.....

.....

II. HUBUNGAN WARGA DESA DENGAN LEMBAGA-LEMBAGA FORMAL DAN INFORMAL KEMASYARAKATAN

- 2.1. Hubungan warga desa dengan pamong desa
 1. Bagaimana pelayanan pamong desa pada warga desa ?
 - a. memuaskan b. cukup c. kurang d. tidak tahu
 2. Apakah di desa ini masih diselenggarakan rembug desa/musyawarah desa/rapat desa ?
 - a. tidak b. masih, setiap c. seperlunya d. tidak tahu
 3. Persoalan apa yang dibicarakan dalam rembug desa ?
 - a. pembangunan b. kemasyarakatan c.
- 2.2. Kegiatan Lembaga Musyawarah Desa (LMD)
 1. Apakah di desa responden terbentuk LMD ?
 - a. tidak b. ya c. tidak tahu
 2. Jika ada, siapa anggotanya ?
 - a. b. c.
 - d. e. f.
 3. Apa saja kegiatan LMD yang diketahui responden ?
 - a.
 - b.
 - c.

4. Apakah dalam rapat LMD warga desa diundang/dapat hadir ?
 - a. tidak
 - b. ya
 - c. tidak tahu

2.3. Hubungan Warga Desa dengan RT/RW

1. Apakah di desa responden sudah terbentuk RT/RW ?
 - a. sudah
 - b. belum
2. Jika sudah, sebagai apakah kedudukan responden dalam kepengurusan RT/RW ?
 - a. ketua
 - b. anggota pengurus
 - c. anggota biasa
3. Kegiatan RT/RW apakah yang menonjol di desa responden ?
 - a. bidang sosial/kemasyarakatan
 - b. bidang keamanan
 - c. bidang
 - d. tidak tahu
4. Jika responden merasa dirugikan dalam kehidupan di desa, kepada siapa responden mengadu ?
 - a. ketua RT
 - b. anggota pamong desa
 - c. kepala desa
 - d. pejabat lain :

2.4. Kegiatan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD)

1. Bagaimana kegiatan LKMD di desa responden ?
 - a. aktif
 - b. cukup
 - c. pasif
 - d. tidak tahu
2. Bagaimana peran warga terhadap kegiatan LKMD ?
 - a. aktif
 - b. cukup
 - c. pasif
 - d. tidak tahu
3. Persoalan apa yang dibicarakan dalam rapat LKMD ?
 - a. pembangunan
 - b. lain-lain :
 - c. tidak tahu
4. Apakah warga desa diberi waktu dan kebebasan untuk mengeluarkan pendapat ?
 - a. ya
 - b. kurang
 - c. tidak
 - d. tidak tahu
5. Apakah ada manfaat yang responden rasakan dari kegiatan LKMD ?

.....

2.5. Kegiatan PKK

1. Apakah responden/istri responden ikut kegiatan PKK ?
 - a. ya
 - b. tidak, karena
2. Apakah manfaat dari kegiatan PKK ?

.....

2.6. Gender

1. Siapakah pengambil keputusan mengenai rumah tangga dalam rumah tangga responden ?

KEGIATAN	PENGAMBIL KEPUTUSAN	PELAKSANA
a. Urusan belanja dapur		
b. Urusan sekolah anak		
c. Urusan mencari nafkah		
d. Urusan pengambilan air		

repository.ub.ac.id

2. Siapakah pengambil keputusan mengenai usaha tani dalam rumah tangga responden ?

KEGIATAN	PENGAMBIL KEPUTUSAN	PELAKSANA
a. Urusan pengolahan tanah		
b. Urusan pemupukan		
c. Urusan pemberantasan hama penyakit		
d. Urusan pemanenan		
e. Urusan penentuan jenis tanaman		
f. Urusan pemasaran hasil		

3. Siapakah yang mewakili keluarga mengenai urusan sosial dalam rapat desa ?

.....

4. Apabila terdapat perbedaan pendapat antara bapak dan ibu, bagaimana penyelesaiannya ?

.....

2.7. Keberadaan Kelompok Tani

1. Apakah ada kelompok tani di desa responden ?

- a. ya b. tidak

2. Jika ya, apakah responden menjadi anggota kelompok ini ?

- a. ya b. tidak

3. Jika ya, apakah kedudukan responden dalam kelompok tani ?

.....

4. Apakah kegiatan kelompok tani ?

.....

5. Bagaimana kegiatan kelompok ini ?

- a. sering b. jarang c. tidak ada d. tidak tahu.

2.8. HIPPA

1. Apakah ada kelompok HIPPA di desa responden ?

- a. ya b. tidak

2. Jika ya, apakah responden menjadi anggota HIPPA ?

- a. ya b. tidak

3. Jika ya, apakah kedudukan responden dalam kelompok HIPPA ?

.....

4. Apakah kegiatan kelompok HIPPA ?

.....

5. Bagaimana kegiatan kelompok HIPPA ?

- a. sering b. jarang c. tidak ada d. tidak tahu

6. Permasalahan yang dihadapi :

.....

2.9. Lembaga Kemasyarakatan Lain

1. Apakah ada lembaga kemasyarakatan lain yang ada di desa responden ?

.....

2. Apa kegiatannya ?

.....

.....

III. PERUBAHAN YANG TELAH TERJADI

1. Keadaan fasilitas sosial ekonomi pedesaan

No.	Uraian	Keadaan dan jumlah 10-20 tahun lalu	Keadaan dan jumlah sekarang
1	Sekolah Dasar		
2	Tempat ibadah		
3	Pasar		
4	Sarana transportasi		
5	Jalan		
6	Puskesmas		
7	Sarana olahraga		

Keadaan ditulis : 1 = baik ; 2 = sedang ; 3 = buruk

2. Perubahan keadaan kerumahtanggaan responden

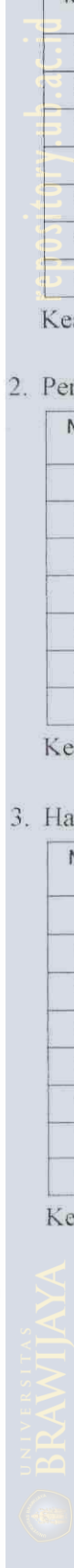
No.	Uraian	Keadaan dan jumlah 10-20 tahun lalu	Keadaan dan jumlah sekarang
1	Pendapatan riil		
2	Jumlah penghasilan		
3	Pemilikan lahan		
4	Bangunan rumah		
5	MCK		
6	Pola tanam		
7		

Keadaan ditulis : 1 = baik ; 2 = sedang ; 3 = buruk

3. Harapan perubahan sosial yang akan terjadi (setelah terealisirnya proyek ini)

No.	Uraian	Keadaan dan jumlah 10-20 tahun lalu	Keadaan dan jumlah sekarang
1	Pendapatan riil		
2	Sumber penghasilan		
3	Tata guna lahan		
4	Pola tanam		
5	MCK		
6	Bangunan rumah		
7	Sarana transportasi		
8	Jalan		

Keadaan ditulis : 1 = baik ; 2 = sedang ; 3 = buruk



REVIEW OF WATER RESOURCES DEVELOPMENT STUDY
FOR WATER SUPPLY IN BRANTAS RIVER BASIN
SOCIAL ASSESSMENT STUDY

PERTANYAAN UNTUK TOKOH MASYARAKAT

Nomor Kode Responden :
Nama Responden :
Alamat : - Dusun : RT / RW
- Desa :
- Kecamatan :
- Kabupaten :
Kebangsaan :
Tanggal Interview :
Pendapat Supervisor :

..... tanggal bulan tahun 2002

tanda tangan

(.....) (.....) (.....)
Nama Responden Interviewer Supervisor



WATER RESOURCES ENGINEERING DEPARTMENT
ENGINEERING DEPARTMENT
BRAWIJAYA UNIVERSITY

1. Identitas Responden :

- a. Nama :
- b. Alamat : Dusun : RT. RW.
 Desa :
 Kecamatan :
 Kabupaten :
- c. Pekerjaan :
- d. Organisasi yang diikuti :
- e. Posisi dalam organisasi :

2. Apa pendapat Anda mengenai program pembangunan waduk di desa ini ?

.....

.....

3. Apakah ada tempat-tempat keramat di desa Anda ? Jika ya, menurut Anda sebaiknya bagaimana proyek ini dilaksanakan ?

.....

.....

4. Sebutkan dan jelaskan tradisi dan budaya kemasyarakatan di desa Anda ? (misal : upacara pernikahan, selamatan panen, dll)

.....

.....

5. Jelaskan peranan wanita dalam pembangunan di desa Anda ?

.....

.....

6. Jika beberapa penduduk harus dipindahkan, apakah ada daerah yang bisa digunakan sebagai tempat tinggal baru di sekitar desa ini ? Jika ya, menurut Anda wilayah mana yang bisa digunakan ?

.....

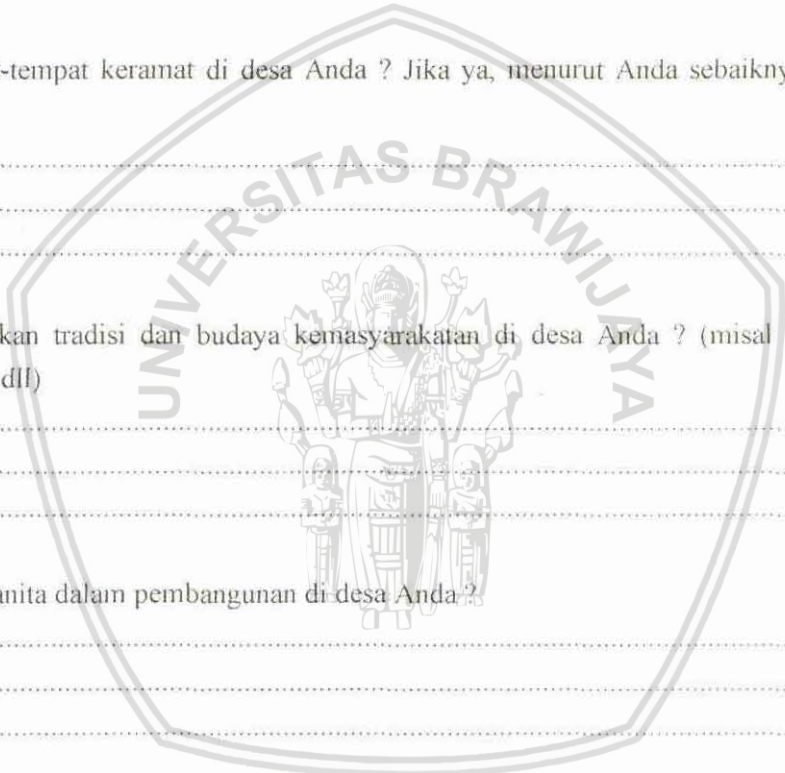
.....

7. Apakah di desa Anda ada fasilitas umum yang terkena dampak rencana pembangunan waduk ?

.....

.....

repository.brawijaya.ac.id
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA



8. Menurut pendapat Anda, siapa sajakah tokoh masyarakat di desa ini yang mampu menyebarkan informasi ?

.....

.....

.....

9. Apakah Anda berpengalaman dalam mengatur perpindahan penduduk ? Jika ya, jelaskan !

.....

.....

.....

10. Apakah Anda mengetahui nilai dasar penjualan tanah dan tukar guling lahan pemerintah ?

.....

.....

.....

11. Apakah ada organisasi massa atau perhimpunan massa di desa Anda ?

.....

.....

.....



repository.ub.ac.id

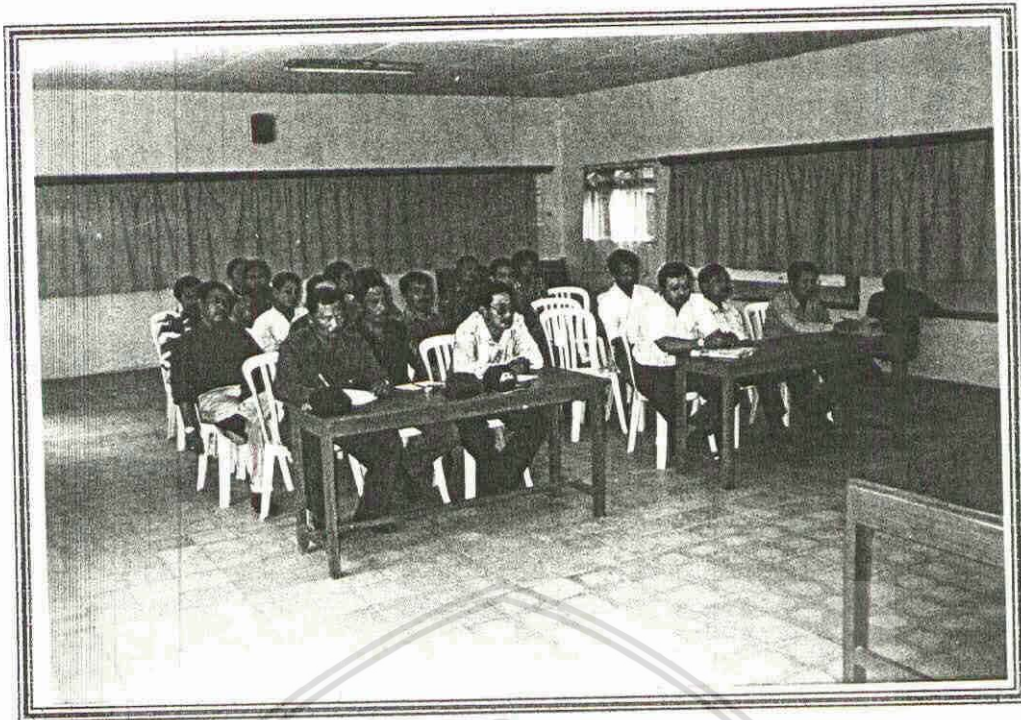


Foto 1. Suasana Penyuluhan Kepada Masyarakat dan Tokoh Masyarakat



Foto 2. Suasana Penyuluhan Kepada Masyarakat dan Tokoh Masyarakat



Foto 3. Suasana Penyuluhan Kepada Masyarakat dan Tokoh Masyarakat

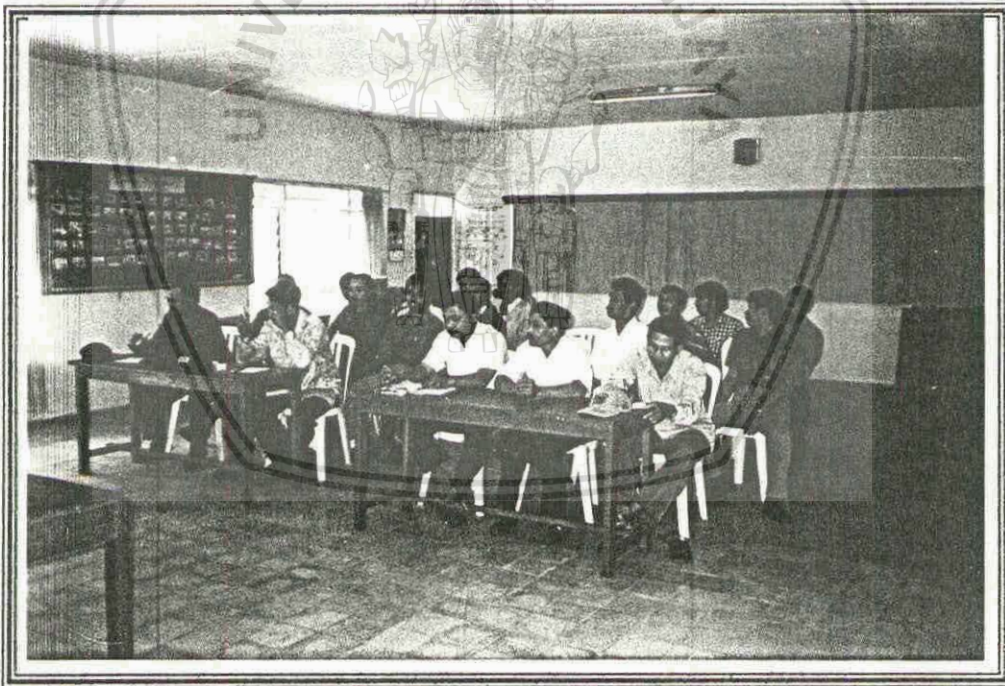


Foto 4. Suasana Penyuluhan Kepada Masyarakat dan Tokoh Masyarakat

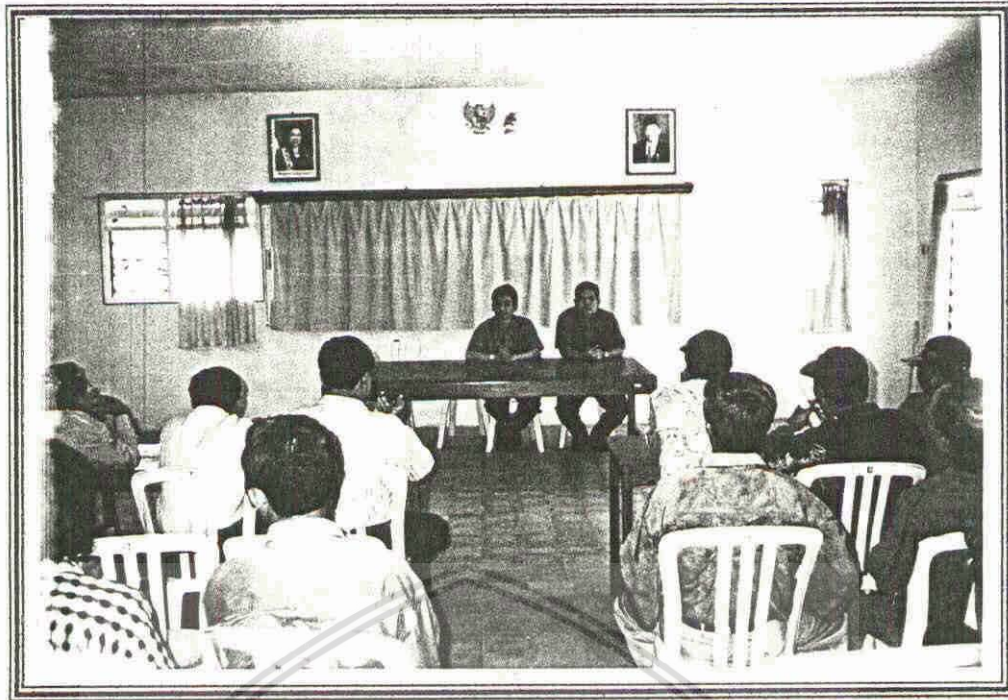


Foto 5. Suasana Diskusi dalam Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat



Foto 6. Suasana Diskusi dalam Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat

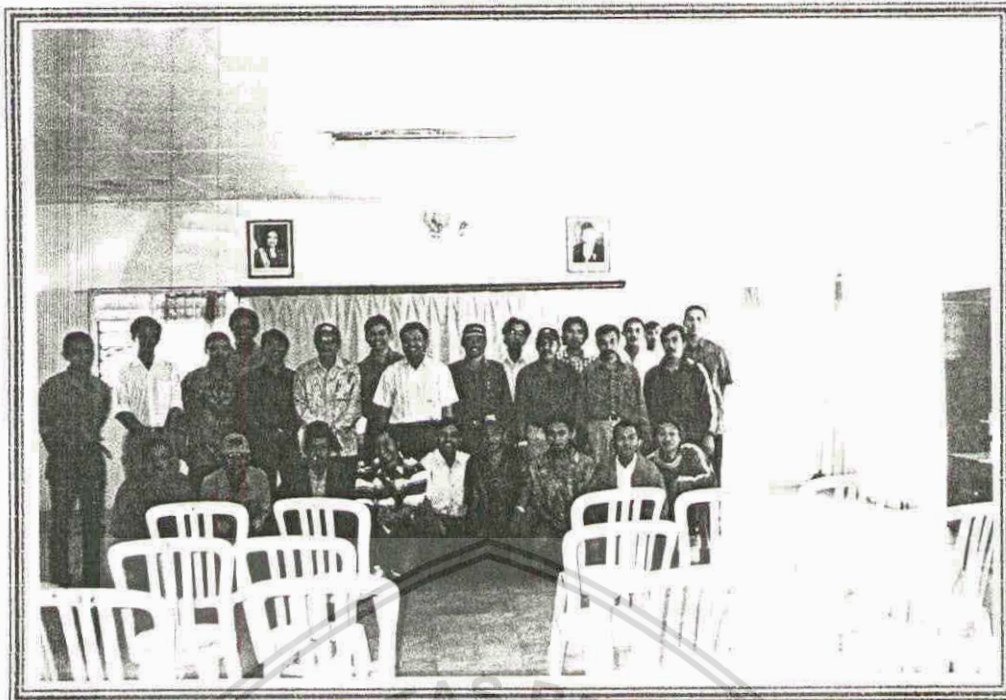


Foto 7. Foto Bersama dengan Peserta Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat



Foto 8. Foto Bersama dengan Peserta Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat